

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya pada bab pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan objek wisata Sumber Ganggong diawali dengan penghimpunan relawan kelompok sadar wisata atau Pokdarwis untuk mengembangkan objek wisata Sumber Ganggong. Pokdarwis tersebut telah melalui tahapan pengelolaan sumber daya insani mulai dari rekrutmen, seleksi, penempatan, orientasi, sosialisasi, pelatihan, penilaian dan remunerasi, serta pengembangan karir meskipun belum berjalan maksimal. Selain itu, untuk mewujudkan objek wisata yang kondusif dan ideal, pengelola mengembangkan potensi dan fasilitas yang ada melalui implementasi Sapta Pesona. Selanjutnya, semuanya juga diimbangi dengan memperhatikan prinsip pemasaran wisata.
2. Peran sumber daya insani berkualitas dan berintegritas tinggi yang berupaya secara maksimal mengimplementasikan Sapta Pesona untuk mewujudkan lingkungan wisata yang ideal dan kondusif terbukti dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan apabila dilakukan dengan kompak, terarah dan terstruktur. Dengan adanya pengembangan sarana prasarana tanpa mengeksploitasi alam di lingkungan wisata, terbukti mempertahankan dan menambah minat wisatawan untuk berkunjung.

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak–pihak yang terlibat dalam pengelolaan Wisata Sumber Ganggong, yaitu:

1. Perlu adanya evaluasi lanjutan tentang dengan berbagai unsur yang dapat mendukung untuk menemukan strategi yang tepat dalam meningkatkan pemasukan objek wisata Sumber Ganggong melalui kunjungan wisatawan yang hasilnya dapat digunakan untuk memutar roda operasional pengelolaan objek wisata Sumber Ganggong dan pengembangan sarana prasarannya.
2. Untuk menunjang kualitas sumber daya insani dalam pengelolaan objek wisata Sumber Ganggong, perlu diadakan pelatihan sesuai bidangnya masing–masing dan studi banding secara berkala untuk mengetahui *trend* wisata yang terus berkembang untuk mengikuti arus persaingan dengan objek wisata lainnya.